

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak ada perbedaan yang bermakna pada hasil pewarnaan eritrosit dan leukosit pada sediaan apus darah tepi menggunakan giemsa 10% selama 20 menit dan giemsa 20% selama 10 menit.
2. Kualitas morfologi eritrosit dan leukosit pada pewarnaan sediaan apus darah tepi kelompok kontrol dan eksperimen menunjukkan warna inti sel, sitoplasma dan granula yang hampir sama dimana pada giemsa 10% selama 20 menit lebih baik pada eritrosit dan kurang baik pada leukosit (eosinofil, neutrofil, monosit, dan limfosit) dibandingkan dengan pewarnaan giemsa 20% selama 10 menit.
3. Efektivitas penggunaan Giemsa 20% selama 10 menit pada eritrosit sebesar 98% (efektif), eosinofil 105% (sangat efektif), neutrofil 101% (sangat efektif), Monosit 103% (sangat efektif), Limfosit 102% (sangat efektif), dan secara keseluruhan 101% (sangat efektif).

B. Saran

Saran dari penelitian ini setelah dilakukan evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Bagi pembaca dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi ilmiah dalam bidang hematologi tentang perbedaan hasil pewarnaan eritrosit dan leukosit

pada sediaan apus darah tepi dengan konsentrasi dan waktu yang berbeda.

2. Bagi Tenaga Laboratorium Medis dapat memperhatikan konsentrasi dan waktu pewarnaan sediaan apus darah tepi untuk mendapatkan hasil pewarnaan yang baik sehingga dapat mempersingkat waktu untuk mengidentifikasi morfologi eritrosit dan leukosit.
3. Bagi Institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dapat digunakan sebagai sumber ilmu tambahan dan sebagai bahan bacaan dalam melakukan praktikum pewarnaan sediaan apus darah tepi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan pengkajian ulang dengan dilakukan penelitian dengan konsentrasi giemsa 20% selama 10 menit menggunakan sampel patologis.